

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Sidiq et al., 2019) Penelitian adalah siklus di mana kita melakukan serangkaian tindakan kemajuan yang koheren. Proses ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan reliabel untuk menghasilkan tujuan yang benar dan sesuai. Pada penelitian kualitatif dilakukan studi kasus dengan cara melakukan penelitian dari suatu permasalahan yang muncul di masyarakat dalam bentuk tunggal sehingga dapat dianalisis secara mendalam (Anan Sutisna, 2021). Desain penelitian ini dilakukan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur dan kuisisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil pokok bahasan tentang pengetahuan dan perilaku upaya pencegahan penularan penyakit demam berdarah dengue (3M+) pada masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif narasi kualitatif.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian pada studi kasus kali ini adalah 2 orang Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Usia 17-55 tahun

- 2) Kooperatif bersedia menjadi subjek studi kasus dengan menandatangani *Informed consent*
- 3) Masyarakat yang 3 bulan terakhir mengidap penyakit Demam Berdarah Dengue

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Maret - April 2022 di Rumah responden Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan Jawa Timur.

### **3.4 Fokus Studi**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan penyakit demam berdarah dengue (3M+) pada masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan. Sedangkan, sub variable pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan perilaku mengenai demam berdarah dengue serta pencegahannya (3M+) pada masyarakat. Sehingga, pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala dan Skor
Sub Variabel: A. Pengetahuan	Segala sesuatu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pada masyarakat dan cara pencegahan penularan penyakit DBD yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan wawancara	Subjek mengetahui pengetahuan tentang DBD yang dialami, meliputi:  1. Pengertian DBD  2. Penyebab DBD  3. Tanda dan gejala DBD  4. Upaya pencegahan penularan penyakit DBD dengan 3M+	Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan melingkupi materi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta cara pencegahan penularan penyakit DBD, serta wawancara seputar isi kuesioner untuk	Dari hasil wawancara dan klasifikasi jawaban pada kuesioner:  Jika benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0  Selanjutnya pada penilaian tingkat pemahaman dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari semua item dengan kriteria:

				<p>a. Baik = jika total skor 76-100%</p> <p>b. Cukup = jika total skor 56-75%</p> <p>c. Kurang = jika total skor &lt;56%</p>
--	--	--	--	--

			memperkuat data yang diperoleh. (hasil wawancara disajikan secara naratif)	
B. Perilaku	Tindakan nyata yang akan dilakukan oleh subjek penelitian dalam perilaku pencegahan 3M+	Subjek dapat melakukan pencegahan dengan 3M+, seperti: 1. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air maksimal 1minggu sekali	Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi lebih lanjut dari perilaku subjek penelitian. Setelah itu dilakukan observasi terhadap perilaku subjek	Nominal Hasil wawancara disajikan secara naratif dan hasil observasi disajikan dengan kategori selalu melakukan, kadang-kadang melakukan dan tidak melakukan.

		<p>2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air</p> <p>3. Mendaur ulang barangbarang bekas yang dapat menampung air hujan.</p> <p>4. Mengganti air vas bunga, tempat minum burung seminggu sekali.</p> <p>5. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak</p> <p>6. Menaburkan bubuk larvasida (abate)</p>	<p>penelitian untuk memperkuat data yang diambil dari hasil wawancara</p>	
--	--	---	---	--

		<p>7. Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar</p> <p>8. Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai</p> <p>9. Membuang sampah pada tempatnya</p> <p>10. Menggunakan obat nyamuk untuk mencegah gigitan nyamuk</p>		
--	--	---	--	--

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sidiq et al., 2019) Teknik dan instrumen penelitian adalah suatu cara dan alat yang menjadi bagian penting dalam suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitiannya, yaitu:

#### 1. Kuesioner

Suatu alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan yang disusun dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden terpilih dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Dewi & Sudaryanto, 2020). Kuesioner dibuat berdasarkan relevansi dengan lingkungan masyarakat dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat.

Metode kuesioner digunakan untuk pengambilan data dan mengukur pada aspek pengetahuan dalam upaya pencegahan penularan penyakit demam berdarah dengue yaitu dengan cara subjek diberikan oleh peneliti 20 pertanyaan terkait pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta cara pencegahan penularan penyakit DBD.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali lebih dalam informasi dari subjek penelitian. Informasi yang diperoleh sebagai data pelengkap dan pendukung dari penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur



dimana telah disiapkan beberapa pertanyaan oleh peneliti yang masih ada keterkaitan dengan kuisisioner yang diisi oleh subjek penelitian yaitu tentang penyakit demam berdarah dan cara pencegahannya serta pertanyaan tentang perilaku upaya pencegahan penularan demam berdarah dengue.

Metode wawancara digunakan untuk pengambilan data dan mengukur pada aspek perilaku upaya pencegahan penularan penyakit demam berdarah dengue yaitu dengan cara 1) Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air maksimal 1minggu sekali 2) Menutup rapat-rapat tempat penampungan air 3) Mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan 4) Mengganti air vas bunga, tempat minum burung seminggu sekali 5)Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak 6) Menaburkan bubuk larvasida (abate) 7) Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar 8) Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai 9) Memakai kelambu 10) Memakai lotion untuk mencegah gigitan nyamuk.

Dalam wawancara dibutuhkan lembar wawancara dan media tambahan berupa HP/Voice Recorder untuk merekam percakapan peneliti dengan subjek.

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat yaitu lembar observasi untuk perilaku subjek penelitian terhadap upaya pencegahan penularan penyakit

Demam Berdarah Dengue. Lembar observasi ini digunakan sebagai data pendukung peneliti agar data yang diperoleh semakin lengkap, akurat, dan dapat dipahami oleh pembaca.

Metode observasi digunakan untuk pengambilan data dan mengukur pada aspek tindakan upaya pencegahan penularan penyakit demam berdarah dengue dimana metode observasi ini digunakan dengan cara melihat tindakan atau perilaku dari subjek mengenai upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue dengan 3M+ dengan menggunakan lembar observasi.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Sidiq et al., 2019) Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara dalam mendapatkan data-data yang ada di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat sehingga menjadi teori baru atau penemuan baru. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar kuesioner yang berisi pertanyaan seputar DBD, lembar wawancara untuk menggali lebih lanjut mengenai tingkat pemahaman dan perilaku upaya pencegahan penularan DBD, voice recorder/ hand phone (HP) untuk merekam hasil wawancara, dan lembar observasi untuk memperkuat data hasil kuesioner maupun wawancara. Berikut prosedur dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan:

#### **A. Tahap Administrasi**

- 1) Peneliti mengajukan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang diajukan kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kabupaten Pacitan dan Kepala Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Pacitan

- 2) Peneliti menyerahkan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan
- 3) Peneliti menyerahkan surat perizinan untuk penelitian atau pengambilan data ke Kepala Puskesmas Tanjungsari

#### B. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan dan Puskesmas Tanjungsari
- 2) Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian yang telah dipilih tentang tujuan penelitian, teknik pelaksanaan penelitian, manfaat penelitian dan kerahasiaan data.
- 3) Setelah mendapatkan penjelasan, apabila staf dan subjek penelitian menyetujui, peneliti memberikan selebar kertas berisi surat persetujuan (*informed consent*) untuk ditanda tangani
- 4) Peneliti melakukan kontrak waktu kepada staf dan subjek penelitian untuk pengambilan data selama penelitian
- 5) Peneliti melakukan pengambilan data pada kedua subjek tanggal 16 Maret 2022 pukul 14.00-15.00 dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan untuk mengukur pengetahuan dengan pengisian 20 soal tentang Demam Berdarah Dengue dan pencegahan penularan DBD dalam bentuk kuesioner, dan dilanjutkan dengan wawancara terkait hasil

kuesioner yang telah diisi serta terkait perilaku masyarakat sebagai upaya dalam pencegahan penularan Demam Berdarah Dengue

- 6) Peneliti selanjutnya melakukan observasi minggu pertama pada tanggal 21 Maret 2022 dengan kedua subjek untuk mengetahui perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue sehingga dapat mendukung data yang telah diambil dari kuesioner dan wawancara.
- 7) Peneliti selanjutnya melakukan observasi minggu ke dua pada tanggal 29 Maret 2022 dengan kedua subjek untuk mengetahui peningkatan mengenai perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue.
- 8) Peneliti melakukan observasi minggu terakhir pada tanggal 24 April 2022 dengan kedua subjek untuk mengetahui peningkatan mengenai perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue.
- 9) Setelah waktu penelitian berakhir, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif pada BAB IV Hasil dan Pembahasan di Karya Tulis Ilmiah dan dilanjut pada bab V Kesimpulan dan Saran. Sehingga dapat diujikan kepada dosen penguji dan pembimbing.

### **3.8 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi disajikan dengan narasi dan presentase. Semua data yang diperoleh dari subjek peneliti kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan sesuai dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada definisi operasional untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan perubahan perilaku upaya

pengecehan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue. Selanjutnya setelah subjek penelitian ditentukan sesuai dengan kriteria peneliti, subjek penelitian diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner, dimana kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan seputar penyakit Demam Berdarah Dengue mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, sampai cara pengecehan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue. Penilaian dari kuesioner ini bernilai 1 jika menjawab benar dan bernilai 0 jika menjawab salah. Dari 20 pertanyaan dihitung berapa skor yang diperoleh dikalikan 100% dibagi jumlah pertanyaan, sehingga kriteria tingkat pemahaman diketahui dengan ketentuan skor baik = jika total skor 76-100 %, cukup = jika total skor 56-75 %, dan kurang = jika total skor < 56 %. Dilanjutkan dengan wawancara yang mana terdapat 20 soal yang akan ditanyakan kepada subyek mengenai hal yang masih ada keterkaitannya dengan kuesioner pemahaman tentang Demam Berdarah Dengue dan pertanyaan mengenai perilaku upaya pengecehan penularan Demam Berdarah Dengue. Hasil dari wawancara tersebut akan di analisis oleh peneliti dengan cara mengelompokkan semua data yang telah didapatkan dari subyek sesuai dengan indikator dan difokuskan kemudian disimpulkan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami, serta di tambahkan hasil dari observasi untuk memperkuat data baik dari data kuesioner maupun wawancara.

### **3.8.2 Penyajian Data**

Penyajian data hasil penelitian yang telah diperoleh dari menyelesaikan survei oleh subjek penelitian, hasil wawancara, dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dianalisis akan

disajikan dalam bentuk narasi. Penyusunan hasil penelitian secara narasi dikarenakan data yang yang diperoleh merupakan data kualitatif non statistik sehingga mampu lebih mudah dipahami dalam bentuk narasi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam penelitiannya. Etika dalam penelitian ini melakukan etika-etika yang harus dilakukan dalam jalannya penelitian meliputi:

#### **3.9.1 *Informed Consent* (Persetujuan)**

*Informed consent* merupakan sebuah lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden yang ditandatangani jika responden bersedia dan lembar persetujuan ini diberikan sebelum melakukan penelitian. Pemberian *informed consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

#### **3.9.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, (kuesioner) tersebut.

#### **3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.